



# Pemkot Akan Normalisasi Sungai Code-Winongo

## Alami Pendangkalan, Puluhan Tahun Sedimen Tidak Dikeruk

**JOGJA** - Pemkot Jogja berencana melakukan normalisasi Sungai Code dan Winongo. Rencananya, kegiatan itu dimulai bulan ini.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, kondisi beberapa sungai yang melintasi wilayah Kota Jogja dangkal. Ada tumpukan sedimen yang sudah lama tidak dikeruk. Jika terus dibiarkan bisa berdampak banjir saat musim penghujan.

"Sudah puluhan tahun tidak dikeruk sedimentasinya," jelas Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja, kemarin (7/8).

Menurutnya, bentuk normalisasi sungai berupa pengerukan sedimentasi dan pembersihan sampah. Karena itu, diperlukan alat berat yang dipinjam dari pemerintah provinsi dan pusat.

Rencananya, alat berat akan mulai diturunkan maksimal minggu ketiga bulan ini. Untuk tahap awal, pemkot memetakan titik-titik yang memungkinkan menjadi akses alat berat.

"Nanti seluruh sungai akan dinormalisasi. Mulai Code, Gajahwong, hingga Winongo. Tapi, untuk tahap awal Code dan Winongo," ujarnya.

Meski ada yang dikeruk, Hasto menggaransi material sedimen tidak akan dijual. Namun, akan digunakan untuk menambal



**SAMPAH KIRIMAN** - Personel satgas sungai mengambil sampah yang tersangkut di trash barrier yang terpasang di Sungai Code, kawasan Bintaran, Kota Jogja, kemarin (7/8).

cekungan tanah dan lahan pertanian.

Mantan Bupati Kulonprogo ini menyebut, normalisasi sungai

juga berbarengan dengan penataan. Pemkot kelak akan membangun akses jalan di sepanjang bantaran. Juga, membuat rumah

menghadap ke arah sungai.

Lewat upaya itu, kawasan bantaran sungai di Kota Jogja nantinya akan dibuat lebih bersih. Lalu diharapkan, bantaran sungai bisa memiliki potensi yang mampu menarik wisatawan.

Hasto menyampaikan, dalam normalisasi itu pemkot juga mendapat arahan Gubernur DJI HB X. Salah satu isinya agar pemkot berkoordinasi dengan Sleman dan Bantul.

Menindaklanjuti arahan tersebut, Hasto memastikan akan berkomunikasi dengan Pemkab Sleman dan Bantul. Sebab, pemkot berencana untuk memasang *trash barrier* di masing-masing perbatasan wilayah.

"Intinya kan kami (Kota Jogja,

*Red*) tidak mau kena sampah. Jadi kami tidak mengotori Bantul dan Sleman juga mengikuti tidak buang sampah ke sungai," bebernya.

HB X berpesan koordinasi lintas kabupaten menjadi hal yang cukup krusial. Sehingga, pemprov pun akan membantu koordinasi dengan Pemkab Sleman dan Bantul agar membantu menjaga kebersihan sungai.

Sultan menyatakan, lewat normalisasi dan penataan yang dilakukan pemkot harapannya bisa membawa manfaat bagi masyarakat. Salah satu contohnya, sungai bisa menjadi destinasi wisata yang muaranya dapat mendorong perekonomian. (*inu/zam/zi*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005